

WEBINAR SUATU ALTERNATIF STRATEGI PERENCANAAN BAHASA INDONESIA DI ERA DIGITAL

R. Mekar Ismayani
mekarismayani@gmail.com
IKIP Siliwangi

Abstrak

Wabah korona yang melanda bangsa Indonesia dan hampir di seluruh negara di belahan dunia ini berdampak pada perubahan tatanan kehidupan termasuk pendidikan. Kebijakan pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh secara daring memicu munculnya berbagai kegiatan yang dilakukan secara daring pula dengan memanfaatkan kecanggihan internet melalui aplikasi *zoom*, *google classroom*, ataupun *whatsapp*. Salah satu fenomena yang terjadi sebagai dampak pandemi ini yakni menjamurnya seminar-seminar daring ada yang gratis dan berbayar. Istilah seminar daring yang dikenal disebut dengan kegiatan webinar. Webinar ini bisa dijadikan alternatif strategi perencanaan bahasa di era digital dan tentunya dalam kondisi pandemi seperti saat ini. Webinar yang bisa dijadikan suatu alternatif strategi perencanaan bahasa yaitu yang mengangkat tema atau permasalahan terkait perlindungan bahasa, pemertahanan bahasa, pemakaian bahasa Indonesia, penginternasionalisasian bahasa Indonesia, dan tema-tema lain yang ada hubungannya dengan perencanaan bahasa. Terdapat dua puluh empat data yang ditemukan penulis. Dari 24 data webinar yang ditemukan hanya 7 yang berkaitan dengan perencanaan bahasa. Jika demikian, artinya kegiatan webinar bisa dijadikan media sebagai suatu alternatif strategi perencanaan bahasa hanya saja perlu ditambah jumlahnya.

Kata Kunci: webinar, perencanaan bahasa, era digital

PENDAHULUAN

Di tengah pandemi covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia berdampak pada berbagai aspek kehidupan termasuk dunia pendidikan. Kondisi ini mendesak pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan dalam rangka menjaga keselamatan dan kesehatan masyarakat Indonesia dari virus yang begitu cepat penyebarannya. Salah satu kebijakan yang berkaitan dengan dunia pendidikan adalah melaksanakan sekolah dan perkuliahan dari rumah. Akhirnya, secara serempak sekolah dan perguruan tinggi yang ada di Indonesia melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) melalui sistem pembelajaran dalam jaringan (daring).

Berbagai aplikasi dan media digital digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran daring ini. Beberapa media yang banyak dimanfaatkan oleh guru dan dosen di antaranya *zoom*, *google classrom*, dan *watssapp*. Ketiga media atau aplikasi tersebut tentu merupakan dampak dari perkembangan teknologi internet. Kehadiran internet di era ini memang memudahkan

manusia dalam menjalankan berbagai aktivitas atau tugas sehari-hari seperti berkirim file, seminar, melakukan proses pembelajaran, hingga proses jual beli.

Selain Belajar dari rumah, fenomena lain yang sedang menjamur di negara kita dengan adanya wabah korona ini yaitu hadirnya kegiatan-kegiatan seminar atau diskusi baik yang bersifat ilmiah ataupun semi ilmiah yang dilaksanakan secara daring atau yang lebih dikenal dengan webinar. Webinar merupakan istilah yang diserap utuh ke dalam bahasa Indonesia. Fasilitas webinar ini juga hadir sebagai dampak perkembangan internet. Webinar dapat diartikan sebuah teknologi yang memungkinkan manusia untuk mengadakan sebuah seminar dalam sebuah kelompok tanpa harus bertatap muka satu sama lain. Webinar adalah seminar yang diselenggarakan melalui internet dan memungkinkan interaksi secara daring (Badan Bahasa Kemendikbud, 2020). Webinar sebenarnya merupakan singkatan dari dua kata yakni **Web** dan **Seminar**, disingkat menjadi webinar. Menurut Wayteg (2013) dalam, kamus internet, cara cepat dan praktis masuk dunia *cyber*, pengertian webinar adalah istilah yang kadang-kadang digunakan untuk merujuk kepada virtual seminar, atau seminar online, termasuk bagian dari program *distributed education*. Jadi, Webinar dapat diartikan sebuah kegiatan pertemuan antar sekelompok orang yang dijalankan dengan bantuan koneksi internet.

Mengenai mekanisme webinar, seperti yang dijelaskan dari laman Wikipedia, layaknya semua seminar atau pertemuan pada umumnya tentu dibutuhkan ruang khusus. Yang membedakan adalah ruang seminar konvensional kini dirubah menjadi sarana digital yakni sebuah *software* atau layanan webinar. Setelah itu, setiap anggota yang ingin bergabung dengan webinar tersebut masuk pada jaringan webinar tersebut melalui perangkat daringnya masing-masing. Dari sini setiap anggota webinar baik presentator maupun peserta akan mendapat output tidak hanya audio/ suara namun juga visual tiap anggota. Semua ditampilkan dan dihubungkan oleh perangkat yang didukung koneksi internet.

Selain munculnya fenomena-fenomena di atas, pandemi ini berdampak juga pada munculnya kosakata-kosakata baru baik dalam bentuk kata maupun frasa yang menjadi viral di masyarakat. Munculnya kata-kata baru tersebut tentu bersamaan dengan munculnya masalah yang dapat mengancam pemertahanan dan eksistensi bahasa Indonesia karena berasal dari bahasa asing. Kata-kata itu misalnya: *social distancing*, *physical distancing*, *new normal*, *rapid test*, *swab test*, *lockdown*, dan masih banyak lagi.

Fenomena munculnya istilah-istilah asing tersebut tentu mengusik perhatian para ahli bahasa, pemerhati bahasa, dan praktisi pendidikan di bidang bahasa seperti guru dan dosen bahasa. Kemunculan kosakata baru itu banyak dijadikan tema dalam kegiatan-kegiatan diskusi secara daring dalam bentuk webinar.

Berdasar pada latar belakang kemunculan fenomena-fenomena yang terjadi di tengah masa pandemi inilah dan berbagai permasalahan bahasa lainnya diperlukan perencanaan bahasa Indonesia sebagai upaya menjaga (melindungi) dan mengembangkan bahasa Indonesia agar menjadi bahasa yang bermartabat, baik di negara sendiri maupun di mata dunia. Pelindungan dan pengembangan bahasa merupakan bagian dari perencanaan bahasa.

Crystal (1994) mengemukakan perencanaan bahasa adalah kreasi dan implementasi dari kebijakan sebuah pemerintahan tentang bagaimana bahasa-bahasa itu dan variasi dari bahasa digunakan dalam sebuah bahasa. Perencanaan bahasa penting sebagai salah satu upaya untuk melestarikan bahasa dan menanggulangi permasalahan bahasa yang dapat mengakibatkan perpecahan dan stabilitas ketahanan nasional sebuah bangsa. Hal ini diperkuat oleh Ferguson dalam Sunendar (2019) mengatakan bahwa perencanaan bahasa dilaksanakan untuk mencari solusi atas masalah bahasa.

Pihak yang bertanggung jawab dalam perencanaan bahasa meliputi para ahli dan pemerhati bahasa, pemerintah sebagai pemangku kebijakan, guru dan dosen bahasa serta masyarakat penutur. Sebagaimana yang disampaikan Pateda (1987:95) bahwa pihak yang bertanggung jawab terlibat dalam perencanaan bahasa itu ada empat komponen, yaitu: 1) para ahli bahasa, 2) pemerintah, 3) guru bahasa, dan 4) masyarakat penutur bahasa yang bersangkutan.

Sementara, Bahasa Indonesia yang telah lahir dari ideologi kebangsaan yang berasal dari Sumpah Pemuda yang kemudian menjadi cikal bakal perencanaan bahasa di Indonesia. Penelitian ini bertujuan mengetahui perencanaan bahasa Indonesia yang ada saat ini agar posisi bahasa Indonesia tetap terus berkembang di era digital pada generasi milenial ini.

Perencanaan dasar bahasa Indonesia terdiri dari dua hal, yaitu perencanaan status dan perencanaan korpus. Hal ini senada dengan pendapat Fishman (1977) dalam bukunya *Advance in Language Planning* menekankan bahwa perencanaan bahasa dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu perencanaan status dan perencanaan korpus.

Perencanaan status bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dan bahasa nasional perlu ditingkatkan statusnya menjadi bahasa Internasional untuk dapat meningkatkan *prestise* dan harkat bahasa itu sendiri untuk dapat digunakan oleh generasi milenial. Seperti halnya yang diamanatkan UU Bahasa No. 24 tahun 2009 yang tercantum dalam Pasal 44 menjelaskan (1) pemerintah meningkatkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan; (2) peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikoordinasi oleh lembaga kebahasaan; dan (3) ketentuan lebih lanjut mengenai peningkatan fungsi Bahasa Indonesia

menjadi bahasa internasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam Peraturan Pemerintah. Namun, masih banyak pelanggaran-pelanggaran penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara sekaligus sebagai bahasa nasional serta pelanggaran status dalam penuturan sehari-hari. Itulah salah satu alasan perlu adanya perencanaan bahasa yang merupakan bagian dari kebijakan bahasa.

Perencanaan korpus bahasa Indonesia sudah mengalami pemutakhiran yang positif dengan pedigitalisasi KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dan SPAI (Senarai Padanan Istilah Asing Indonesia) agar bahasa Indonesia mudah diakses oleh siapa pun dan di mana pun. Peran bahasa daerah dan bahasa asing sangat membantu dalam perkembangan perencanaan korpus bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, perencanaan bahasa Indonesia tidak terlepas dari pengaruh bahasa daerah dan bahasa asing. Akan tetapi bahasa Indonesia sebagai bahasa negara harus diutamakan karena merupakan perekat atau pemersatu bangsa sekaligus juga merupakan jati diri bangsa. Sementara untuk bahasa daerah tetap harus dilestarikan karena merupakan ciri kebinekaan bangsa kita yang kaya akan budaya dan bahasa. Bahasa asing pun bukan berarti diabaikan, tetap saja harus dikuasai karena di era globalisasi ini perlu memiliki kemampuan berbahasa asing yang baik untuk pergaulan yang lebih mendunia.

Era digital itu sendiri adalah sebuah masa dalam kehidupan yang serba menggunakan kecanggihan teknologi internet. Peristiwa pandemi ini pada akhirnya memaksa secara tidak sadar bahwa semua lapisan masyarakat mau tidak mau harus terbiasa dengan sistem digital dan harus memiliki kemampuan digital yang baik agar bisa bersinergi dengan zaman ini.

Oleh karena itu, artikel ini mengkaji sebuah strategi perencanaan bahasa Indonesia yang dikaitkan dengan fenomena yang terjadi saat ini yakni menjamurnya acara-acara webinar sebagai dampak pandemi covid-19 yang terjadi di era digital. Webinar ini dapat dimanfaatkan sebagai sebuah strategi perencanaan bahasa Indonesia yang tepat di era yang sudah mengedepankan kemajuan internet seperti saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tentu saja tidak semua webinar bisa dijadikan sebagai strategi perencanaan bahasa. Webinar yang bisa digunakan sebagai salah satu cara dalam perencanaan bahasa adalah webinar-webinar yang diselenggarakan oleh instansi-instansi yang terkait dengan dunia bahasa. Misalnya Badan Bahasa, perguruan tinggi-perguruan tinggi yang memiliki fakultas dan prodi pendidikan bahasa Indonesia. Materi yang diskusikan atau diseminarkan terkait dengan perencanaan bahasa.

Berikut beberapa webinar yang ada kaitannya dengan pendidikan bahasa Indonesia. Yang diselenggarakan dalam rentang bulan Mei sampai dengan Juni 2020. Penulis berhasil menemukan data beberapa webinar yang berkaitan secara langsung maupun tidak dengan perencanaan bahasa dan sastra Indonesia, berikut beberapa data webinar yang penulis dapatkan, bisa dilihat dalam tabel di bawah ini.

No	Nama/Tema Webinar	Penyelenggara	Waktu
1	Terampil menerjemahkan teks sastra	Himpunan penerjemah Indonesia (HPI)	2 Mei 2020
2	Seri Diskusi Daring Revitalisasi Sastra Lisan dan Manuskrip	Badan Bahasa Kemendikbud	18 Mei 2020
3	Seri Diskusi Daring Model dan Tantangan Revitalisasi Bahasa Daerah di Indonesia	Badan Bahasa Kemendikbud	11 Mei 2020
4	Bedah Buku Karang Menghimpun Bayi Kerapu	Badan Bahasa	20 Mei 2020
5	Webinar Gerakan Literasi Nasional: Quo Vadis	Kerjasama HISKI dengan Badan, Pembinaan, dan Pengembangan Bahasa Kemendikbud	22 Mei 2020
6	Ngobrol Bareng Ruwetnya Istilah Asing Di Saat Pandemi	Mnc trijaya	27 Mei 2020
7	Kelas Daring Badan Bahasa “Bahasa Indonesia dalam Karya Tulis Ilmiah”	Badan Bahasa Kemendikbud	2 Juni 2020
8	Pelindungan Bahasa Saleman di Provinsi Maluku	Badan Bahasa Kemendikbud	2 Juni 2020
9	Kelas Daring Badan Bahasa “Bahasa Indonesia Ragam Jurnalistik”	Badan Bahasa Kemendikbud	4 Juni 2020

10	Bedah Buku Ketika Saatnya	Badan Bahasa Kemendikbud	3 Juni 2020
11	Seri Diskusi Daring “Pembelajaran Multikultural Melalui Tradisi Lisan”	Badan Bahasa Kemendikbud	8 Juni 2020
12	Bedah Buku Arini, Bias Rindu	Badan Bahasa Kemendikbud	10 Juni 2020
13	Kelas Daring Badan Bahasa “Bahasa Indonesia dalam Penyuntingan Naskah”	Badan Bahasa Kemendikbud	11 Juni 2020
14	Bincang Sastra “Memulai Karier Penulis”	Badan Bahasa Kemendikbud	17 Juni 2020
15	Kelas daring Badan Bahasa “Bahasa Indonesia Ragam Hukum”	Badan Bahasa Kemendikbud	18 Juni 2020
16	Lentera Bahasa Bedah Buku Kumpulan Puisi “Nina Bobo”		13 Juni 2020
17	Sains, Sastra & Kepemimpinan pada Masa Wabah Corona	Balai Pustaka dengan Satupena	12 Juni 2020
18	Webinar Wirausaha Literasi pada Masa Covid-19	FPB IKIP Siliwangi	3 Juni 2020
19	Webinar Metakognitif: Sebuah Tinjauan Pembelajaran dan Pemikiran di Era Kenormalan Baru	Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP Siliwangi	8 Juni 2020
20	Webinar Tetap Produktif di Era Kenormalan Baru	FKIP Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Majalengka	13 Juni 2020
21	Neologisme di Era Pandemi Covid-19	Fakultas Ilmu Budaya Unpad	5 Mei 2020

22	Strategi Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Internasional	FPBS Universitas Pendidikan Indonesia	12 Mei 2020
23	Potensi Bahasa, Sastra, dan Sosial Budaya dalam Upaya Menginternasionalisasikan Bahasa Indonesia	IAIN Madura	6 Juli 2020
24	Perkembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19	Universitas Swadaya Gunung Jati	29 Juni 2020

Dari dua puluh empat data webinar yang tercantum pada tabel di atas hanya data nomor 2 (Seri Diskusi Daring Revitalisasi Sastra Lisan dan Manuskrip), nomor 3 (Seri Diskusi Daring Model dan Tantangan Revitalisasi Bahasa Daerah di Indonesia), nomor 6 (Ngobrol Bareng Ruwetnya Istilah Asing Di Saat Pandemi), nomor 8 (Pelindungan Bahasa Saleman di Provinsi Maluku), nomor 21 (Neologisme di Era Pandemi Covid-19), nomor 22 (Strategi Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Internasional), dan nomor 23 (Potensi Bahasa, Sastra, dan Sosial Budaya dalam Upaya Menginternasionalisasikan Bahasa Indonesia) yang berhubungan dengan perencanaan bahasa Indonesia selebihnya tidak.

Jadi, hanya ada tujuh kegiatan webinar yang ada kaitannya dengan perencanaan bahasa akan tetapi itu pun lebih ke pelindungan bahasa daerah. Artinya peluang untuk memanfaatkan kegiatan webinar sebagai suatu alternatif strategi perencanaan bahasa di era digital masih bisa terus ditingkatkan. Seminar dalam bentuk daring ini cukup diminati oleh peserta. Alasan banyaknya peminat mengikuti kegiatan webinar ini selain gratis, mendapatkan fasilitas sertifikat, dan beberapa penyelenggara menambahkan juga dengan materi. Tidak heran jika para penyelenggara membatasi jumlah kuota peserta, sebagai solusi peserta yang tidak bisa ikut bergabung biasanya penyelenggara memakai teknik dapat diikuti melalui media sosial seperti *youtube*, *facebook*, dan *instagram*.

Webinar-webinar yang dapat dijadikan strategi perencanaan bahasa adalah yang mengangkat tema seputar pelindungan dan pengembangan bahasa Indonesia. Di antaranya yang membahas pembinaan bahasa Indonesia, penginternasionalisasian bahasa Indonesia, pembakuan bahasa Indonesia, pemakaian bahasa Indonesia di ruang publik dan tema-tema sejenis terkait perencanaan bahasa.

SIMPULAN

Wabah korona telah berdampak dan menimbulkan perubahan termasuk pada dunia pendidikan dan perkembangan bahasa Indonesia. Munculnya istilah-istilah baru yang muncul secara umum berasal dari bahasa asing (Inggris) hal ini menimbulkan ancaman terhadap pemertahanan dan eksistensi bahasa Indonesia. Oleh karenanya dibutuhkan berbagai strategi perencanaan bahasa agar bahasa Indonesia tetap menjadi bahasa yang bermartabat. Salah satu alternatif strategi perencanaan bahasa yang bisa digunakan melalui kegiatan webinar atau seminar yang dilakukan secara daring. Maraknya kegiatan webinar di Indonesia bersamaan dengan keluarnya kebijakan pembelajaran daring oleh pemerintah guna mencegah penularan virus korona. Webinar yang bisa digunakan sebagai strategi perencanaan bahasa yaitu webinar yang mengangkat tema-tema perencanaan bahasa seperti perlindungan bahasa, pembinaan bahasa, standarisasi bahasa, pemakaian bahasa di ruang publik, dan internasionalisasi bahasa serta tema-tema lainnya yang terkait upaya melindungi dan mengembangkan bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Crystal. 1994. *English as a global language* (2nd ed). UK: Cambridge University Press.
- Fishman, J. A. 1977. *Advance in Language Planning*. De Gruyter: Mouton.
- Pateda, M. 1987. *Sosiolinguistik*. Angkasa: Bandung.
- Sunendar, D. 2019. *Politik dan Perencanaan Bahasa*. Prosiding Kongres Bahasa XI: Menjayakan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.
- UU No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.
- Wayteg, T. 2013. Kamus Internet. Surabaya : Liris. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Aplikasi>, Aplikasi (Online)).